MINUM MINUMAN KERAS DI KALANGAN SISWA

(Studi Kasus : Siswa SMA di Lokasi Pasar Raya dan Jln. Permindo Padang)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Dalam Memperoleh

Gelar Sarjana Sosiologi

Oleh :

FITRA HARYADI
04 191 028

UNIVERSITAS ANDALAS
UPT PERPUSTAKAAN

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2010

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "MINUM MINUMAN KERAS DI KALANGAN SISWA (Studi Kasus : Siswa SMA di Lokasi Pasar Raya dan Jln. Permindo Padang)". Fitra Haryadi (04191028) Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. 78 hal, Bab I-IV, 23 buku + 5 skripsi + 6 artikel internet. Di bawah bimbingan Dra. Fachrina, M. Si sebagai pembimbing I dan Machdaliza Masri, SH. M. Si. sebagai pembimbing II.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena dalam kehidupan sehari-hari minuman keras menjadi suatu kebanggaan bagi kaum muda pada suatu keramaian, karena dianggap modern dan anak gaul (istilah anak muda), dan juga demi menunjukkan eksistensi diri di hadapan teman-teman atau karena ingin diterima sebagai bagian dari teman-temannya. Padahal minuman keras tersebut memiliki efek yang negatif terhadap tubuh orang yang meminumnya dan membahayakan si peminum. Masalah penelitian ini adalah bagaimana minum minuman keras di kalangan siswa? Tujuan umum penelitian ini adalah mendeskripsikan fenomena minum-minuman keras di kalangan siswa. Sedangkan tujuan khususnya yaitu mendeskripsikan latar belakang keluarga siswa peminum minuman keras, mendeskripsikan pandangan siswa terhadap minuman keras dan mengetahui alasan-alasan siswa minum-minuman keras..

Teori dalam penelitian ini yang digunakan untuk analisis adalah teori fenomenologi yang memfokuskan pada motivasi seseorang dalam melakukan tindakan yang dikemukakan oleh Alfred Schutz. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif tipe deskriptif. Pengambilan informan dalam penelitian ini dengan cara *purposive sampling* (di sengaja) dan dalam pengumpulan data digunakan teknik observasi dan wawancara.

Dari tujuan penelitian dapat diketahui bahwa minum minuman keras di kalangan siswa disebabkan oleh latar belakang keluarga seperti dari segi pendidikan, pekerjaan orang tua, profil keluarga dan kehidupan sosial ekonomi keluarga informan. Pandangan siswa terhadap minuman keras tersebut mereka mengetahui bahwa minuman keras berakibat negatif bagi seorang peminum dan jika dikonsumsi berlebihan dapat membahayakan kesehatan si peminum serta dalam Islam minuman keras diharamkan. Sedangkan alasan siswa minum minuman keras tersebut disebabkan oleh ajakan teman, coba-coba, sebagai pelarian dari masalah dan kurangnya kasih sayang orang tua.

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Pembangunan yang berlangsung di Indoneasia, akan selalu melahirkan dampak dalam berbagai aspek kehidupan. Kemajuan melahirkan pula perubahan sosial yang tampak jelas pada perubahan dan pegeseran nilai-nilai lama yang dianut dan diyakini masyarakat kepada nilai-nilai baru yang tidak jarang merugikan orang perorang dan masyarakat pada umumnya. Adapun bentuk-bentuk dari perubahan dan pergeseran nilai itu antara lain pergaulan bebas, penyalahgunaan narkotika, kebiasaan minum-minuman keras, pemaksaan dan pemerkosaan serta semakin kuatnya sikap hidup individualistik pada kalangan masyarakat tertentu dan sebagainya.

Semua hal yang disebutkan diatas cenderung dilakukan oleh siswa, dimana isu mengenai siswa itu pada masa sekarang sering muncul dimedia massa, baik cetak maupun elektronik yang mengangkatnya menjadi topik menarik. Disamping itu juga banyak para ahli yang menjadikannya tema dalam diskusi maupun seminar. Siswa sebagai generasi muda, yang diharapkan oleh generasi sebelumnya untuk dapat meneruskan tongkat estafet pembangunan disegala bidang. Untuk itulah pentingnya persoalan siswa dikaji dan dibahas, tidak dapat dilepaskan dari pembinaan dan pembentukan kepribadian seorang individu.

Adapun perubahan yang terjadi dalam kehidupan ini kadangkala tidak melalui saringan yang sangat selektif oleh para siswa. Siswa atau generasi muda

memiliki kesempatan besar untuk mengkonsumsi minuman keras. Hal tersebut dikarenakan melemahnya norma-norma dalam masyarakat yang disebabkan terjadinya perubahan sosial, yang pada akhirnya menimbulkan penyimpangan norma dalam masyarakat. Minuman keras dapat dengan mudah ditemukan di warung, toko, pasar, dan dipinggir jalan. Kesempatan dan waktu digunakan oleh para generasi muda ini untuk minum-minuman keras saat berkumpul dan bergaul dengan kelompok sebaya mereka.

Lingkungan pergaulan berkaitan erat dengan kelompok bermain, pada umumnya setiap siswa mempunyai kelompok bermain tertentu. Lingkungan pergaulan teman sebaya akan kuat mempengaruhi tingkahlaku siswa. Pengaruh yang didapat dari teman sebaya tersebut bisa berpengaruh baik ataupun sebaliknya. Begitu juga halnya siswa yang melakukan kegiatan minum-minuman keras sebab teman sebaya akan mempunyai pengaruh yang besar bagi keputusan dan tindakan mereka. Teman sebaya adalah teman-teman yang terdiri atas sejumlah individu yang sama. Pengertian sama berarti individu-individu anggota teman sebaya itu mempunyai persamaan-persamaan dalam berbagai aspeknya. Persamaan yang paling penting terutama terdiri atas persamaan usia dan status sosial. (Horton, dalam skripsi Arasmatusi, 2000).

Dalam kegiatan sehari-hari tidak jarang kita temukan siswa atau generasi muda melakukan kegiatan yang dilarang, seperti: minum-minuman keras, menghisap ganja, memakai narkoba, dan lain-lain. Salah satu kegiatan yang dilarang tersebut adalah siswa minum-minuman keras. Minuman Keras adalah semacam minuman yang membahayakan bagi orang yang meminumnya.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Latar belakang keluarga siswa peminum-minuman keras.
   a. Dari segi pendidikan orang tua informan rata-rata tamatan SMA dan sederajat.
   b. Dari segi pekerjaan orang tua, informan banyak yang berasal dari keluarga yang orang tuanya pengusaha.
   c. Dari segi profil keluarga, informan masih memiliki keluarga yang utuh dankeluarga baik-baik.
   d. Kehidupan sosial ekonomi keluarga informan yang diteliti cukup baik, komunikasi antar sesama anggota keluarga cukup baik.
2. Dari pandangan siswa terhadap minuman keras, mereka mengetahui bahwa minuman keras sangat membahayakan bagi kesehatan terutama dari segi lambatnya daya ingat dan pertumbuhan badan, karena minuman keras mengandung alkohol dengan berbagai golongan seperti etanol (CH3CH2OH) dengan kadar tertentu yang mampu membuat peminumnya menjadi mabuk atau kehilangan kesadaran jika diminum dalam jumlah tertentu.
3. Alasan siswa tersebut minum-minuman keras disebabkan
   a. Diajak teman
   b. coba-coba

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Afrizal. 2005. *Metode Penelitian II. Padang* : Jurusan Sosiologi. FISIP UNAND.

Becker, Howard S, 1988, *Sosiologi Penyimpangan,* Rajawali Pers. Jakarta

Berry, Peter L. *Humanisme Sosiologi,* Inti Sarana Aksara, 1985.

Chaplin, C.P. 1993. *Kamus Lengkap Psikologi.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Darajad, Zakiah, DR. *Perawatan Jiwa Untuk Anak-Anak,* Bulan Bintang, Jakarta, 1975.

Emil H, Tambunan. *Mencegah Kenakalan Remaja,* Rajawali, Jakarta, 1989.

Garungan, W. A, 1967, *Psikologi Sosial*, PT Erasco, Bandung

Gunawan, Ary H. *Suatu Analisis Sosiologi Tentang Berbagai Problem Pendidikan* : Rineka Cipta.

Horton, Paul. *Sosiologi*, Erlangga, Jakarta, 1987.

Kessing, Roger M. 1997. *Teori Tentang Budaya*, (Terjemahan oleh Amri Marzali) dalam Antropologi Indonesia no.52. Jakarta: Jurusan Antropologi Fisip Universitas Indonesia.

Jhonson, Doyle Paul. 1986. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern 1 dan 2*. Jakarta: Gramedia.

Kartono, Kartini. *Bimbingan Bagi Anak dan Remaja Yang Bermasalah*, Rajawali, Jakarta, 1989.